



Journal of Sharia and Law

Journal of Sharia and Law

Vol. 3, No. 1 Januari 2024, h. 157-174

Editorial Office: Faculty of Syaria'ah and Law Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM. 15 Pekanbaru, Riau.

Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

E-ISSN: 2964-7436

Nurmai Syarah, Jenita: Peran Wanita Bekerja Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah

PERAN WANITA BEKERJA DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Nurmai Syarah¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Fakultas Syariah dan Hukum

E-mail: syara3501@gmail.com

Jenita²

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: jenita@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Seiring dengan meningkatnya pembangunan industri disetiap daerah, memicu seseorang untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan pekerja serta peran aktif karyawan wanita pabrik Sanjai Rina dalam menunjang pendapatan keluarga menurut perspektif Ekonomi Syariah. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Pabrik Kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 9 Karyawan wanita yang bekerja di Pabrik kerupuk Sanjai Rina. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh yaitu berjumlah 9 orang yang sudah menikah. Sebagai data primer yang dihimpun dari karyawan wanita pabrik Sanjai Rina. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina kota Payakumbuh memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Terutama pada aspek pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, kelengkapan rumah tangga. Biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan lainnya. Pendapatan itu berkisar dari Rp. 200.000- Rp. 840.000 rupiah. Karena penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari maka wanita pun ikut andil dalam memenuhi kebutuhan guna kelangsungan hidup keluarga. dengan wanita bekerja dia mampu untuk meringankan beban suami. (2) Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran wanita bekerja di pabrik Sanjai Rina Kota Payakumbuh dalam meningkatkan pendapatan keluarga sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah, dimana para karyawan wanita bekerja atas izin suami nya dan guna kemaslahatan di dalam keluarga.

Kata Kunci : Peran wanita bekerja, Pendapatan keluarga, Ekonomi Syariah.

Abstract

This research is motivated by Along with the increasing industrial development in each region, triggering someone to improve their quality of life. The formulation of the problem and the purpose of this study is to determine the income of workers and the active role of female employees of the Sanjai Rina factory in supporting family income according to the perspective of Sharia Economics. This type of research is field research located at the Sanjai Rina Cracker Factory in Payakumbuh City. The population in this study consisted of 9 female employees who worked at the Sanjai Rina cracker factory. The sampling method is to use a saturated sample, which is 9 married people. As primary data collected from female employees of the Sanjai Rina factory. Data collection using observation, interview, and documentation techniques. In analyzing the data this research uses descriptive qualitative. The results of this research are (1) Female employees of the Sanjai Rina factory in Payakumbuh city have a role in increasing family income and a positive impact on household economic health. Especially in the aspect of fulfilling the needs of clothing, food, household equipment. Children's education costs and other needs. The income ranges from Rp. 200,000- Rp. 840,000 rupiah. Because the husband's income is not sufficient for daily needs, women also take part in meeting the needs for family survival. with women working she is able to ease the burden on her husband. (2) Sharia Economic Review of the role of women working at the Sanjai Rina factory in Payakumbuh City in increasing family income is in accordance with the principles of Sharia Economics, where female employees work with the permission of their husbands and for the benefit of the family.

Keywords: *The role of women working, family income, Sharia Economics.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang sehingga banyak pembangunan dimana-mana dan industri merupakan suatu akibat karena adanya pembangunan. Dengan adanya pembangunan diharapkan dapat meningkatkan potensi sumberdaya nasional yang kemudian dapat diarahkan menjadi kekuatan ekonomi, politik, dan pertahanan nasional. Sumberdaya manusia seperti wanita merupakan salah satu penggerak pembangunan nasional dengan diiringi kreatifitas, aspirasi, dan melalui peranan aktifnya dalam segala pembangunan. Contohnya dengan adanya sektor industri maka banyak pula tenaga kerja wanita yang digunakan untuk menjadikan industri tersebut menjadi maju dan berkembang, ini merupakan suatu wujud asli peran sumberdaya manusia dalam kegiatan pembangunan nasional.¹

Tahap pembangunan di Provinsi Sumatera Barat dewasa ini memiliki penduduk usia kerja yang tinggi dan produktif. Usia kerja di Sumatera Barat adalah usia kerja yang dianggap produktif. Meningkatnya jumlah angkatan usia kerja di Provinsi Sumatera Barat ternyata tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa beban bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung

¹Wantini, Kurniati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen di PT Ameya Living Style Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume 3., No. 1., (2013), h. 1-2

di Provinsi Sumatera Barat dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran.

Fenomena wanita bekerja sebenarnya sudah tidak asing. Bahkan sejak dulu wanita sudah bekerja dari buruh tani, pedagang, buruh pabrik, buruh kerajinan dan lain sebagainya. Salah satu perkembangan sektor ketenagakerjaan yang perlu mendapatkan perhatian besar dalam pelaksanaan pembangunan adalah semakin pentingnya peran angkatan kerja perempuan, mengungkapkan bahwa perempuan yang berda pada usia subur dan telah melahirkan lebih baik tetap berada pada angkatan kerja.

Seagala sesuatu berubah ketika seorang wanita bekerja memasuki masa berumah tangga. Khusus bagi yang sedang berada di puncak karir, haruskah sesuatu yang telah dirintis sejak usia lajang dilepas begitu saja ketika berumah tangga. Memang setiap orang punya pilihan dan prinsip masing-masing untuk meraih kepuasan dalam karirnya. Ada yang merasa masih banyak ambisi dan obsesi yang belum tercapai. Tetapi, haruskah juga keluarga menjadi prioritas kedua. Hal inilah yang kerap jadi dilema dalam kehidupan pasangan suami-istri. Persoalannya tambah tidak sederhana ketika anak juga menuntut perhatian yang khusus dari sang ibu. Bagaimana agar segala keputusan yang diambil dapat menyenangkan semua pihak dalam keluarga.

Peran seorang wanita ketika memasuki jenjang perkawinan tampak menjadi begitu kompleks ketika berbagai kepentingan saling berbenturan. Saat seorang wanita ditugaskan menjadi ibu yang bertanggung jawab atas keberadaan anak dan tetap utuhnya rumah tangga, disamping keinginan meraih kemajuan dari balik dunia kerja, membuat banyak wanita terperangkap pada dilemma, harus memilih salah satu keluarga atau karir. Bekerjanya kaum perempuan di luar rumah sudah menjadi suatu hal yang lumrah dan sudah tidak dapat di pungkiri lagi. Setiap perempuan menginginkan adanya usaha atau penghasilan sendiri yang terlepas dari ketergantungan mereka dengan orang tua laki-laki atau suaminya.

Bekerja merupakan suatu ibadah yaitu meringankan beban suami dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup atau bagi yang belum berkeluarga, bekerja adalah ibadah karena merupakan suatu pengabdian dan berbakti kepada orang tua, seperti dalam firman Allah SWT di bawah ini:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya: "Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu" (QS. At-Taubah:105).²

Seiring dengan meningkatnya pembangunan industri disetiap daerah, memicu seseorang untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Bertepatan dengan hal tersebut peran perempuan dalam kehidupan terus berubah, salah satunya yaitu peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Saat

² Q.S At-Taubah (5): 105

ini banyak perempuan yang berperan aktif bekerja di sektor industri untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Saat ini, keikutsertaan perempuan bekerja di sektor industri sudah dianggap sesuatu yang wajar. Sehingga dalam keikutsertaannya di sektor industri sebagai tenaga kerja mengakibatkan perempuan mempunyai peran ganda, yakni peran sebagai ibu rumah tangga dan peran di sektor industri.³

Peran wanita dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi menjadi suatu keharusan, akibat semakin mendesaknya kebutuhan hidup bagi perempuan yang berperan ganda, banyak ditemukan suami yang kurang setuju bila istrinya bekerja. Alasannya bermacam-macam, bahkan ada yang cenderung tidak masuk akal dan takut merasa tersaingi, padahal istri memiliki kontribusi relatif tinggi terhadap pendapatan rumah tangga bagi kelangsungan hidup perekonomian keluarganya.⁴ Variasi dalam curahan waktu untuk kegiatan rumah tangga terhadap pekerjaan rumah tangga dan pendapatan yang diterima dari bekerja. Oleh karena itulah, pekerja wanita dari lapisan bawah cenderung menggunakan waktunya untuk mencari nafkah lebih banyak dibandingkan dengan pekerja wanita dari lapisan atas yang berpenghasilan tinggi. Hal ini disebabkan pada keluarga miskin, satu-satunya sumber ekonomi yang dapat diandalkan adalah tenaga manusia (human resources) Maka dari itu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya mereka harus bekerja lebih lama untuk meningkatkan pendapatannya.⁵

Pada tahun 2021, jumlah industri di kota Payakumbuh tercatat sebanyak 643 industri formal dan usaha non formal sebanyak 1.285. tenaga kerja yang terserap di industri formal sebanyak 2.796 orang dan sektor non formal sebanyak 3.512 orang.⁶ Payakumbuh merupakan kota kuliner yang banyak memproduksi makanan dari umbi-umbian. Kota Payakumbuh juga digadang gadangkan sebagai kota pengekspor kerupuk berbahan ubi. Olahan umbi yang terkenal adalah di kota Payakumbuh salah satunya adalah sanjai.

UMKM olahan ubi kayu kota Payakumbuh tidak hanya memproduksi sanjai tetapi juga produk lain seperti genepo, karak kaliang, kerupuk laweh dan masih banyak lagi. Usaha kerupuk sanjai yang populer di Payakumbuh adalah usaha kerupuk sanjai Rina. Hal ini dapat dilihat dari data Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Payakumbuh bahwa usaha kerupuk sanjai Rina memiliki nilai

³Rahayu Febriany, Rachmad Budi Suharto, "Faktor Pendorong dan Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Samarinda (Studi pada Pekerja BuruhPabrik PT SLJ Global Tbk Kelurahan Sengkotek Kecamatan Loa Janan Illir" dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Volume 5., No. 2., (2020), h. 2

⁴Ni Kadek Fitri Diani, Luh Putu Aswitari, " Analisis Peran Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Kerajinan Rajutan" dalam *E-Jurnal EP Unud*, Volume 9., No. 3., (2020), h. 566

⁵ Yuniar Hajar Prasekti, "Peran Wanita Tani dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani", dalam *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, Volume 13 No. 15., (2017), h. 83

⁶BPS Kota Payakumbuh, *Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022*, Katalog BPS 1102001.1376 diakses dari <http://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2023 jam 14.50

produksi sebesar Rp. 6.912.000.000 pada tahun 2019 lebih tinggi dari pada usaha kerupuk sanjai lain di kota Payakumbuh.⁷

Realita menunjukkan bahwa tenaga kerja usaha kerupuk sanjai Rina di dominasi oleh kaum wanita, dimana kaum wanita di era saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan rumah tangga yang lebih baik. Upaya dalam lingkup domestik maupun publik memiliki harapan untuk meningkatkan status sosial ekonomi baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial. Maka ini akan berdampak terhadap sendi-sendi kehidupan sosial.

Peran wanita bekerja dalam membantu pendapatan keluarga menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban suami mengingat kebutuhan hidup semakin sukar dipenuhi oleh penghasilan suami, sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Hal ini terlihat jelas pada keluarga dengan ekonomi rendah, wanita terdorong untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dengan bekerja di sektor industri maupun publik. Wanita dari keluarga ekonomi menengah ke atas juga tidak sedikit yang terjun ke dalam dunia kerja.⁸

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran wanita bekerja dalam menunjang pendapatan keluarga di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh?, (2) Bagaimana peran wanita bekerja dalam menunjang pendapatan keluarga di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh Perspektif Ekonomi Syariah? Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran wanita bekerja dalam menunjang pendapatan keluarga di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh, (2) Untuk mengetahui peran wanita bekerja dalam menunjang pendapatan keluarga di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh perspektif Ekonomi Syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data narasumber yang telah ditentukan.⁹ Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Peran Wanita Bekerja dalam

⁷ Annisa Yovinda dan Defri Ahmad, "Optimasi Penjadwalan Produksi Sanjai Rina Menggunakan Algoritma Campbell Dudek Smith" dalam *Jurnal Matematika*, Volume 7., No. 1., (2022), h. 2

⁸Desak Putu Eka Nilakusmawati, Made Susilawati, "Studi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar" dalam *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Volume 3., No. 1., (2012), h. 1

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 8

Menunjang Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah di Pabrik Kerupuk Sanjai Rina.

Sumber Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, Data Sekunder. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 9 karyawan wanita pabrik Kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil peneliti berjumlah 9 orang dan peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah wanita yang bekerja di pabrik Sanjai Rina Kota Payakumbuh. Objek Penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data secara terarah. Menurut Nyoman Kutha Ratna objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif menurut Spardley disebut social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dimana melakukan analisis data terhadap suatu permasalahan pada variabel variabel mandiri yang berarti tidak membandingkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.¹¹

Untuk mengelola data yang sudah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode Deduktif dan Deskriptif.

PEMBAHASAN

Peran Wanita Bekerja dalam menunjang Pendapatan Keluarga di Pabrik Kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Peran Wanita Bekerja Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Peran Wanita Bekerja Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah. selanjutnya dilakukan observasi dengan cara mengamati fakta tentang Peran Wanita Bekerja Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sampel penelitian sebanyak 9 orang Karyawan wanita yang bekerja di pabrik kerupuk Sanjai Rina diantaranya: Maya, Yenti, Refni, Ismarni, Darwica, Nita, Vivi, Israyanti, Dela. Untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dengan responden di Pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh, mereka mengatakan

¹⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), h.85

¹¹ Azuar Juliandi, et.al., Metodologi Penelitian Bisnis, (Medan : UMSU Press, 2014), Cet ke-1, h. 86.

bahwa mereka harus terlibat dalam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. jika hanya suami saja yang bekerja tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan serta pendidikan anak, maka kami sebagai orang tua harus memenuhi kebutuhan anak untuk sekolah. Adapun pekerjaan yang kami lakukan adalah bekerja di pabrik kerupuk Sanjai Rina untuk membantu suami dalam ,memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari- harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.¹²

Keluarga adalah kesatuan dari sejumlah orang yang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan peranan sosial mereka sebagai suami, istri, ibu, bapak, anak-anak, anak perempuan, saudara laki-laki dan saudara perempuan. Di zaman modern seperti sekarang ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga berperan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Meningkatkan penghasilan wanita secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan sosial bagi keluarga.

Pendapatan rumah tangga umumnya tidak berasal dari satu sumber, tetapi dapat berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Ragam sumber pendapatan tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendapatan itu sendiri. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja/ berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan. Bagi sebagian rumah tangga, upaya tersebut tidak hanya menambah curahan jam kerja dari kegiatan yang ada, tetapi juga melakukan kegiatan lain.

Ikut sertanya wanita dalam mencari nafkah merupakan tuntutan ekonomi yang mendorong wanita untuk bekerja Di mana aktivitas ekonomi bagi wanita tersebut merupakan gejala yang umum dilakukan oleh rumah tangga dari strata golongan sosial yang rendah. Yang mengharuskan mereka untuk mencari nafkah dan penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan.

Peranan wanita dalam memberikan sumbangan bagi kesejahteraan rumah tangga dapat ditunjukkan dari besar curahan tenaga kerja di dalam kegiatan industri. Sumbangan pendapatan wanita akan meningkatkan penghasilan dan kemampuan wanita untuk mengambil keputusan,yang berarti meningkatkan kemandirian wanita dan kesejahteraan keluarganya.

Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan wanita bekerja menjadi buruh dalam sektor industri di Pabrik Kerupuk Sanjai Rina Payakumbuh yaitu dikarenakan tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, suami tidak bekerja, *single parent*, serta menambah pendapatan suami serta terdapatnya peluang kerja yang tidak membatasi usia, juga pendidikan yang tinggi membuka kesempatan untuk wanita bekerja.

¹² BPS Kota Payakumbuh, *Kota Payakumbuh Dalam Angka Municipality In Figures 2022*(Payakumbuh : CV. Graphic Dwipa, 2022) h. 83

Bekerjanya mereka adalah untuk menambah penghasilan suaminya yang rendah dalam mencukupi kebutuhan keluarga seperti biaya sandang, pangan, biaya pendidikan anak, biaya listrik, dan biaya untuk membayar hutang piutang. Dan peran tersebut merupakan kontribusi yang besar untuk untuk seseorang istri dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup bagi keluarga agar lebih sejahtera.

Partisipasi wanita bekerja tergantung pada kemampuan suami untuk menghasilkan pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan. Bekerjanya mereka adalah untuk menambah penghasilan suaminya yang rendah dalam mencukupi kebutuhan keluarga seperti biaya sandang pangan, biaya pendidikan anak, biaya listrik, dan biaya untuk membayar hutang piutang. Dan peran tersebut merupakan kontribusi yang besar untuk seorang Istri dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup bagi keluarga agar lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan wanita menyatakan peran wanita bekerja dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi, wanita yang bekerja sekaligus ibu rumah tangga harus menyeimbangkan peran ganda tersebut agar dapat berjalan lancar. Kondisi keuangan keluarga dapat menjadi faktor penentu, jika keluarga membutuhkan pendapatan tambahan, wanita mungkin memilih untuk bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi. Banyak wanita memilih untuk bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Alasan ini seringkali muncul dari kebutuhan ekonomi keluarga yang memerlukan pendapatan tambahan. Ada beberapa faktor mengapa wanita memilih untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga:

1. Mendukung Kebutuhan Dasar

Wanita sering bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Pendapatan tambahan dari bekerja karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina dapat memberikan peran terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga dalam hal menambah uang belanja untuk keperluan pokok seperti kebutuhan pangan untuk membeli bahan pokok sehari-hari.

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yaitu Ibu Maya:

"Faktor utama ibuk karajo disiko yo untuak mencari tambahan pitih balanjo. Soalnya zaman kini ko maharokkan gaji laki se indak cukuik do bitu ha!, apolai awak punyo lo keinginan eh di tambah jo kebutuhan anak jo lainnya mako ndak tercukupi do."

(Faktor utama ibu bekerja disini adalah untuk mencari tambahan penghasilan. Karena pada zaman sekarang ini mengharapkan gaji suami saja tidak cukup. Jika hanya untuk kebutuhan makan saja mungkin tercukupi tetapi

karena kita banyak keinginan sebagai seorang wanita ditambah lagi dengan kebutuhan anak dan lainnya maka tidak tercukupi).¹³

Hal tersebut serupa dengan pemaparan dari karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yang bernama Ibu Vivi:

"iyo, kebutuhan awak surang se lah dulu kan alah bisa dipenuhi jo gaji awak surang, tu bisa lo membantu suami, apolai anak ibuk sekolah di swasta, jadi gaji suami ibuk tu di pagunoan sadonyo untuk sekolah Alin. Kalau gaji ibuk diibaratkan bisa lah untuak di baok ka pasa ibuah kan, untuk balanjo kebutuhan sehari-hari.

(iya, kebutuhan kita pribadi sajalah yang utama sudah bisa di penuhi dengan gaji sendiri, trus bisa membantu, apalagi anak nya ibu sekolahnya swasta, jadi gajinya suami ibu itu dipergunakan sepenuhnya untuk sekolah Alin, kalau gajinya ibu diibaratkan bisa untuk dibawa kepasar ibuh, untuk membantu kebutuhan belanja sehari-hari)."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pada prinsipnya karyawan wanita pabrik Sanjai Rina mampu membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar pokok sehari-hari yang merupakan hal penting dalam keberlangsungan hidup keluarga. Dimana pada saat kebutuhan suami tidak mampu memenuhi maka disanalah peran dari wanita bekerja dalam mencukupi kebutuhan.

2. Kebutuhan akan biaya Anak

Biaya pendidikan anak-anak terus meningkat. Wanita yang bekerja dapat membantu mengumpulkan dana untuk pendidikan anak-anak mereka, memberi mereka peluang pendidikan yang lebih baik, kebutuhan akan biaya pendidikan anak. Karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina berkontribusi dalam hal memenuhi kebutuhan anak seperti biaya pendidikan yang mana biaya pendidikan anak dapat menjadi salah satu pengeluaran terbesar dalam kehidupan keluarga, dikarenakan biaya ini melibatkan berbagai aspek pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dan dapat mencakup biaya-biaya lainnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawah wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yaitu Ibu Maya:

Dapat dipahami bahwasannya faktor utama ibu bekerja di pabrik Sanjai Rina adalah untuk mencari tambahan penghasilan. Karena pada zaman sekarang ini mengharapkan gaji suami saja tidaklah cukup. Jika hanya untuk kebutuhan makan saja mungkin tercukupi tetapi karena banyak keinginan sebagai seorang wanita ditambah lagi dengan kebutuhan anak dan lainnya maka tidak tercukupi¹⁴

Hal tersebut serupa dengan pemaparan dari karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yang bernama Ibu Vivi:

Dapat dipahami bahwasannya ibu Vivi mengatakan dengan bekerja kebutuhan pribadi saja sudah dapat di penuhi, dan bisa juga untuk membantu

¹³ Ibu Maya, Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina, wawancara, Payakumbuh, 16 Agustus 2023

¹⁴ Ibu Maya, Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina, wawancara, Payakumbuh, 16 Agustus 2023

suami, apalagi anak dari ibu Vivi itu bersekolah di sekolah swasta, jadi gaji suami dapat digunakan untuk keperluan kepasar untuk belanja sehari-hari¹⁵

Hal tersebut serupa dengan pemaparan dari karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yang bernama Ibu Yenti:

Dapat dipahami bahwasannya Ibu Yenti mengatakan dengan bekerja anaknya harus mengerti akan pemenuhan kebutuhan hidup, bukan hanya kebutuhan makan saja, tetapi kebutuhan lain pun juga, apalagi anak ibu Yenti masih duduk dibangku sekolah.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pada prinsipnya karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina ikut serta dalam bekerja guna memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak mereka. Kebutuhan akan uang transportasi maupun jajan sehari-hari anak di sekolah, karena pada umumnya anak karyawan pabrik kerupuk Sanjai Rina masih duduk di bangku sekolah.

3. Kebutuhan akan Kesehatan

Dari pernyataan beberapa karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina menunjukkan bahwa dengan ibu bekerja memiliki potensi untuk mendukung biaya kesehatan keluarga. Jika anak sakit atau salah satu keluarga ada yang butuh pengobatan maka penghasilan wanita bekerja dapat membantu meringankan anggaran biaya tersebut.

4. Kebutuhan akan biaya tidak terduga

Pendapatan tambahan dari pekerjaan wanita dapat berfungsi sebagai cadangan finansial keluarga. Ini membantu keluarga menghadapi krisis keuangan yang tidak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, dan hal lainnya secara mendesak karena pada hakikatnya biaya tidak terduga tidak dapat diprediksi sebelumnya.

5. Membayar Utang dan Kredit

Penting untuk diingat bahwa keputusan wanita untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah keputusan yang kompleks dan sering kali penuh pertimbangan. Faktor-faktor seperti lingkungan sosial, pendidikan, peluang kerja, dan dukungan dari keluarga dan pasangan dapat mempengaruhi keputusan ini. Selain itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesetaraan gender di tempat kerja dan memberikan peluang yang setara bagi wanita dalam dunia kerja. Semakin besar tuntutan kebutuhan hidup atau ekonomi dalam keluarga maka membuat seorang istri ikut serta dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga termasuk dengan kredit/ hutang yang harus dibayar .

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina yaitu Ibu Isra:

Dapat dipahami bahwasannya ibu Isra mengatakan kebutuhan akan dirinya bisa terpenuhi, tapi karena memiliki hutang yang harus dibayar, dan gaji

¹⁵ Ibu Vivi, Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina, wawancara, Payakumbuh, 16 Agustus 2023

¹⁶ Ibu Yenti, Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina, wawancara, Payakumbuh, 21 Agustus 2023

suami yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja karena itu ibu Isra bekerja agar dapat menutupi kebutuhan mana saja yang masih kurang. Dan dengan keterlibatan ibu Isra bekerja bisa membayar hutang sendiri tanpa menunggu dari hasil gaji suami.¹⁷

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya peran wanita bekerja mampu memenuhi kebutuhan pribadinya dan mampu membantu suami dalam melunasi hutang. Kendati demikian, buruh perempuan memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Peran Wanita Bekerja dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh Perspektif Ekonomi Syariah

Islam memandang bahwa bekerja adalah bagian dari kewajiban manusia. Islam mengajarkan bahwa orang-orang mukmin harus kaya agar dapat memanfaatkan hartanya di jalan Allah. Dengan bekerja, manusia dapat mengambil manfaat dari kehidupan dan manfaat dari masyarakat. Allah swt tidak mengharamkan perhiasan dan rezeki yang baik karena dengan adanya harta, manusia dapat berbuat amal baik melalui zakat, infaq untuk orang yang tidak mampu Islam membenci pengangguran, kemalasan dan kebodohan karena merupakan penyakit yang dapat mematikan kemampuan fisik dan berfikir.

Islam mengajarkan manusia untuk bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidupnya Bekerja di dunia merupakan bekal di akhirat karena surga adalah tujuan dan impian kesuksesan setiap umat Islam Kesuksesan di akhirat berawal dari kesuksesan di dunia melalui amal ibadah dengan mengharapkan ridha Allah swt. Umat Islam tidak hanya melakukan ibadah kepada Allah swt dan Rasulullah saw tetapi juga dituntut untuk melakukan amal perbuatan berupa bekerja Iman kepada Allah Swt tidak hanya yakin didalam hati dan mengucapkan dalam perkataan tetapi juga melaksanakan dalam perbuatan atau pekerjaan.¹⁸

Wanita yang memutuskan untuk berkarier seharusnya berhati-hati dalam memilih pekerjaan mereka dan memastikan bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Mereka harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti menjauhi pekerjaan yang bertentangan dengan ajaran agama, seperti berbaur dengan kaum pria, melepaskan jilbab dihadapan kaum pria, berdua-duaan dengan pria, keluar rumah memakai parfum, bekerja tanpa izin wali, pekerjaan dapat melalaikan kewajibannya terhadap keluarga Seorang wanita yang tidak jujur dalam bekerja tidak akan bertahan lama. Kejujuran juga sangat penting dalam karier wanita. Mereka harus berkomitmen untuk tidak menyalahgunakan fasilitas yang mereka tangani untuk kepentingan pribadi. Kejujuran ini sangat ditekankan, terutama jika mereka bekerja di instansi pemerintah, karena fasilitas tersebut adalah milik masyarakat dan tidak boleh dimanfaatkan secara tidak

¹⁷ Ibu Isra, Karyawan wanita pabrik Sanjai Rina, wawancara, Payakumbuh, 21 Agustus 2023

¹⁸ Purwanto, dkk. Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. (Yogyakarta, Raha Ilmu, 2016), h. 100-101

benar. Selain itu, Islam mendorong wanita untuk menjadi profesional dalam pekerjaan mereka, yang berarti mereka harus menjadi ahli dalam bidangnya dan berusaha bekerja dengan maksimal sesuai dengan panduan Allah. Ini adalah cara untuk meraih kesuksesan dalam karier mereka.

Rasulullah SAW, dalam sebuah hadisnya memuji orang yang memakan rizki dari hasil usahanya sendiri, sebagaimana diriwayatkan oleh al-Bukhari :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ
مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: "Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan itu lebih baik daripada mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerjanya sendiri, sebab Nabi Allah, Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya." (HR al-Bukhari)."

Hadis ini menunjukkan perintah bagi setiap muslim untuk bekerja dan berusaha untuk mencari nafkah dengan usaha sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, sebagaimana halnya yang dilakukan oleh Nabi Daud As yang senantiasa bekerja mencari nafkah dan makan dari hasil jerih payahnya tersebut. Syariat Islam tidak membedakan hak antara laki-laki dan wanita untuk bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan untuk berusaha dan mencari penghidupan di muka bumi ini.

Menurut Husein Syahata bahwa: "syarat- syarat wanita karir yaitu:¹⁹ 1) Izin Suami; 2) Menyeimbangkan tutunan rumah tangga dengan tuntutan kerja; 3) Tidak menimbulkan khalawat dengan lawan jenis; 4) Menjauhi pekerjaan yang tidak sesuai dengan karakter wanita.

Sebagaimana di dalam Al-Quran di jelaskan:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ
عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اِكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اِكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S An- Nisa': 32).²⁰

²⁰ Q.S An-Nisa' (4): 32

Tafsir ayat: Ayat ini berpesan agar menghindari kebiasaan berangan-angan yang menimbulkan sifat iri dan dengki kepada sesama. Dan janganlah kamu berangan-angan yang membuat kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan oleh Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain, baik karunia itu berupa kecerdasan, kemuliaan, nama baik, pangkat, dan jabatan, maupun dalam bentuk harta benda serta kekayaan yang berlimpah. Karena bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan yang sesuai dengan ketentuan Allah dan sesuai pula dengan apa yang mereka usahakan, dan begitu pula bagi perempuan pun ada bagian dari apa yang mereka usahakan sesuai petunjuk Allah dan apa yang mereka usahakan. Oleh sebab itu, janganlah berangan-angan yang menyebabkan iri hati. Mohonlah kepada Allah dengan tulus agar kamu dianugerahi-Nya sebagian dari karunia-Nya yang berlimpah ruah itu. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu termasuk angan-angan dan iri serta kedengkian yang tersembunyi dalam hati kamu.²¹

Ayat ini diturunkan dalam konteks Ummu Salamah, istri Nabi Muhammad Saw yang berkata kepada Nabi: "Seandainya Allah mewajibkan kepada kami (kaum wanita) apa-apa yang diwajibkan kepada kaum pria, agar kami bisa memperoleh pahala seperti yang diberikan kepada kaum pria," namun Allah melarang hal tersebut dengan menurunkan firman-Nya yakni ayat di atas, dan menerangkan bahwa setiap orang baik laki-laki maupun wanita, akan mendapatkan pahala atau ganjaran sesuai dengan apa yang mereka perbuat.

Di dalam ayat tersebut terdapat bukti atas adanya hak wanita untuk bekerja. Sejarah perjalanan Rasulullah Saw telah membuktikan adanya partisipasi kaum wanita dalam peperangan, dengan tugas mengurus masalah pengobatan, menyediakan alat-alat, dan mengobati para prajurit yang terluka. Selain itu, telah terbukti bahwa terdapat sebagian wanita yang menyibukkan diri dalam perniagaan dan membantu suami dalam pertanian Adapun isyarat al-Qur'an yang menunjukkan wanita juga diberikan hak-hak untuk menguasai harta yang telah diusahakannya secara independen.²²

Dalam Islam, wanita memiliki hak dan kebolehan untuk bekerja sebagaimana yang diizinkan oleh ajaran agama. Islam Tidak melarang wanita keluar rumah untuk memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan mempersilahkan kepada wanita untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat dan potensi untuk berbuat, bergerak dalam kemaslahatan bersama selama tidak mengganggu kewajibannya sebaagai ibu rumah tangga sepanjang sesuai dengan tuntunan islam. Tidak ada larangan bagi wanita untuk berkarir di luar rumah, asal jelas motivasinya dan pekerjaan itu tidak sampai mengabaikan kesejahteraan anak dan keluarganya.

²¹ NU Online, "Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia," di akses dari <https://quran.nu.or.id/an-nisa/32>, diakses pada 23 November 2023

²² Asriaty, "Wanita Karir Dalam Pandangan Islam" *dalam jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7 No., 2 (2014), h. 171

Ketika Al-Quran tidak memberikan larangan kepada wanita untuk bekerja, maka dapat di pastikan bahwa wanita akan banyak yang ingin mengguluti dunia kerja. Walaupun demikian, sebagai wanita hendak memperhatikan batasan-batasan serta nilai-nilai etis wanita bekerja. Beberapa etika wanita bekerja dapat di patuhi antara lain :²³

- a. Menjaga sopan santun
- b. Berakhlak mulia
- c. Menjaga kehormatan diri
- d. Bekerja berdasarkan profesionalitas
- e. Pekerjaan yang ia lakukan sesuai kodrat\tetap menjaga tujuan keluarga berupa sakinah.
- f. Tetap menjaga musyawarah antara suami-istri.

Karyawan Wanita pabrik Sanjai Rina Kota Payakumbuh, selain bekerja mereka tidak mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya, baik sebagai istri maupun sebagai ibu rumah tangga. Dan selama dalam melaksanakan pekerjaan sebagai wanita karir tidak melanggar batas-batas pergaulan yang ditetapkan oleh ajaran islam.

Dalam kaidah fikih disebutkan:

مراعاة المقاصد مقدمة على رعاية
الوسائل

Artinya: "Menjaga (memelihara) tujuan selamanya didahulukan daripada memelihara cara (media) dalam mencapai tujuan."

المصلحة العامة مقدمة على
المصلحة الخاصة

Artinya: "Kemaslahatan yang umum lebih didahulukan daripada kemaslahatan yang khusus."

Kaidah di atas menegaskan bahwa apabila berbenturan antara kemaslahatan umum dengan kemaslahatan yang khusus, maka kemaslahatan yang bersifat umum yang harus didahulukan. Sebab, dalam kemaslahatan yang umum itu terkandung pula kemaslahatan yang khusus, tetapi tidak sebaliknya.²⁴

Adapun pemenuhan kebutuhan dasar keluarga dalam bekerja dalah fitrah manusia baik laki-laki maupun perempuan, dimana keduanya memiliki potensi serta hak yang sama dalam meningkatkan kualitas personal dan spiritual untuk bekerja (beramal), seperti yang telah di jelaskan oleh allah dalam firmanNya:

²³ Isna Rahmah Solihatin, "Konsepsi AL-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga", dalam *jurnal Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak*, Volume 12 No., 2 (2017), h. 42

²⁴ Muhammad Imron, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Mediasi Perkara Perceraian Berdasarkan Maslahat", dalam *Jurnal of Sharia and Law*, Vol. 2., No., 3 (2023), h. 1044

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ
 وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
 وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا
 يَعْمَلُونَ

Artinya : “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl: 97).²⁵

Tafsir Ayat: Barang siapa mengerjakan kebajikan sekecil apa pun, baik dia laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman dan dilandasi keikhlasan, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik di dunia dan akan Kami beri dia balasan di akhirat atas kebajikannya dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan.²⁶

Adapun dalam pemenuhan akan biaya anak termasuk dalam kewajiban orang tua terhadap anak-anak mereka. Islam menetapkan beberapa prinsip dan tuntunan terkait dengan pemenuhan kebutuhan finansial anak. Salah satu prinsip utama adalah kewajiban memberikan nafkah kepada anak-anak. seperti yang telah di jelaskan oleh Allah dalam firmanNya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ
 وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
 عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلٰظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا
 اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim: 6).²⁷

Tafsir Ayat: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dengan mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dari api neraka, yakni dari murka Allah yang menyebabkan kamu diseret ke dalam neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; ada manusia yang dibakar dan ada manusia yang menjadi bahan bakar; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka sehingga tidak ada malaikat yang bisa disogok untuk mengurangi atau

²⁵ Q.S An-Nahl (16): 97

²⁶ NU Online, “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia,” di akses dari <https://quran.nu.or.id/an-nahl/97>, diakses pada 23 November 2023

²⁷ Q.S At-Tahrim (66) : 6

meringankan hukuman; dan mereka patuh dan disiplin selalu mengerjakan apa yang diperintahkan Allah kepada mereka.²⁸

Ayat ini menjelaskan dimana orang tua menjaga dan melindungi anak-anaknya dari siksa api neraka, ini berarti diwajibkan untuk melakukan pendidikan dan pengajaran terhadap anak-anaknya dengan sebaik-baiknya. Dan bahwa orang tua memiliki kewajiban memberikan nafkah kepada anak-anak mereka, termasuk menyediakan makanan, pakaian, dan kebutuhan dasar lainnya.

Meskipun suami bertanggung jawab untuk menyediakan nafkah, istri juga memiliki peran dalam menjaga kesejahteraan keluarga, termasuk kesehatan. Istri dapat berkontribusi dengan cara menjaga pola makan yang sehat, memastikan kebersihan, dan memberikan perawatan pribadi yang diperlukan untuk anggota keluarga, seperti yang telah di jelaskan oleh Allah dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya :” Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”(Q.S Al-Baqarah: 168)²⁹

Tafsir Ayat: Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya. Dan selain halal, makanan juga harus yang baik, yaitu yang sehat, aman, dan tidak berlebihan. Makanan dimaksud adalah yang terdapat di bumi yang diciptakan Allah untuk seluruh umat manusia, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Waspadailah usaha setan yang selalu berusaha menjerumuskan manusia dengan segala tipu dayanya. Allah mengingatkan bahwa sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu, wahai manusia.³⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makan dan minum yang halal dan thoyyib merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Makanan yang halal dan thoyyib artinya makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut Islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya. Halal dalam pemahaman fuqaha adalah halal dari segi zatnya dan prosesnya. Disebut thoyyib juga jika makanan tersebut aman, baik, dan tidak menimbulkan masalah apapun. jika dikonsumsi, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan dapat memberi manfaat bagi tubuh. maka dari

²⁸ NU Online, “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia,” di akses dari <https://quran.nu.or.id/at-tahrim/6>, diakses pada 23 November 2023

²⁹ Q.S Al-Baqarah (2): 168

³⁰NU Online, “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia,” di akses dari <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168>, diakses pada 23 November 2023

itu orang tua baik suami ataupun istri berkewajiban dalam pemenuhan akan makanan yang sehat termasuk pemenuhan biaya akan kesehatan.

KESIMPULAN

Karyawan wanita pabrik kerupuk Sanjai Rina kota Payakumbuh memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Terutama pada aspek pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, kelengkapan rumah tangga. Biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan lainnya. Pendapatan itu berkisar dari Rp. 200.000- Rp. 840.000 rupiah. Karena penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari maka wanita pun ikut andil dalam memenuhi kebutuhan guna kelangsungan hidup keluarga. dengan wanita bekerja dia mampu untuk meringankan beban suami.

Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap karyawan wanita bekerja di pabrik kerupuk Sanjai Rina Kota Payakumbuh dalam meningkatkan pendapatan keluarga sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, dimana para karyawan wanita bekerja atas izin suaminya dan guna kemaslahatan di dalam keluarga.

REFERENSI

- Annisa Yovinda dan Defri Ahmad, "Optimasi Penjadwalan Produksi Sanjai Rina Menggunakan Algoritma Campbell Dudek Smith" dalam *Jurnal Matematika*, Volume 7., No. 1., (2022)
- Asriaty, "Wanita Karir Dalam Pandangan Islam" dalam *jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7 No., 2 (2014)
- Azuar Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan : UMSU Press, 2014), Cet ke-1
- BPS Kota Payakumbuh, *Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022*, Katalog BPS 1102001.1376 diakses dari <http://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2023 jam 14.50
- Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Desak Putu Eka Nilakusmawati, Made Susilawati, "Studi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar" dalam *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Volume 3., No. 1., (2012)
- Frida Nugrahami, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014)
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011)
- Isna Rahmah Solihatin, "Konsepsi AL-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga", dalam *jurnal Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak*, Volume 12 No., 2 (2017)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

- Muhammad imron, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Mediasi Perkara Perceraian Berdasarkan Maslahat”, dalam *Jurnal of Sharia and Law*, Vol. 2., No. 3 (2023)
- Ni Kadek Fitri Diani, Luh Putu Aswitari, “ Analisis Peran Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Kerajinan Rajutan” dalam *E-Jurnal EP Unud*, Volume 9., No. 3., (2020)
- NU Online, “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia,” di akses dari <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168>, diakses pada 23 November 2023
- Purwanto, dkk. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. (Yogyakarta, Raha Ilmu, 2016)
- Rahayu Febriany, Rachmad Budi Suharto, “Faktor Pendorong dan Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Samarinda (Studi pada Pekerja Buruh Pabrik PT SLJ Global Tbk Kelurahan Sengkotek Kecamatan Loa Janan Ilir” dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Volume 5., No. 2., (2020)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2013)
- Talang M. Amirin . *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988)
- Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011)
- Wantini, Kurniati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen di PT Ameya Living Style Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume 3., No. 1., (2013)
- Yuniar Hajar Prasecti, “Peran Wanita Tani dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani”, dalam *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, Volume 13 No. 15., (2017)